



Struktur Frasa dalam Buku Kumpulan Puisi *Aku Ini Binatang Jalang* Karya Chairil Anwar

M. Abdullah^a, Ermawati S.^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^asilvaadel62@gmail.com, ^bermawati.s@edu.uir.ac.id

Diterima: Maret 2022. Disetujui: Mei 2022. Dipublikasi: Oktober 2022.

Abstract

*The Indonesian phrase structure is a group of words that are a functional part of a long speech. In print media, such as books, there are words that are arranged using a phrase structure. The author chose the object of Chairil Anwar's poetry collection because in the poem there are poems composed of phrases. The purpose of this study was to identify and analyze nominal phrases, verbal phrases, adjective phrases, prepositional phrases and numeral phrases contained in the book collection of poems *Aku Ini Binatang Jalang* by Chairil Anwar. The theory used in this study refers to various theories put forward by Sulistyowati (2013), Ramlan (2014), as well as other supporting theories. The method used is descriptive method. The approach used in this research is a qualitative approach. This type of research is a library. Data collection techniques using documentation techniques and hermeneutic techniques. Based on the research conducted, it can be concluded that 1) the nominal phrase structure consists of N1 + N2, N + V, V + N, Adj + N, N + Adj, Adv + N, and N + Pron. An example of a nominal phrase structure is up (N1) + dust (N2). 2) the structure of the verbal phrase consists of V1 + V2, V + N, Adv + V. An example of a verbal phrase structure is piercing (V) + heart (N). 3) the structure of the adjective phrase consists of Adj + N, N + Adj, Adj + V, Adj + V, V + Adj, Adv + Adj, Adj + bound form. An example of an adjective phrase structure is melodious (Adj) + song (N). 4) the prepositional phrase structure consists of P + N, P + V.*

Keywords: *My poetry collection book, a bitch animal, phrase structure.*

Abstrak

Struktur frasa bahasa Indonesia adalah sekelompok kata yang merupakan bagian fungsional dari tuturan yang panjang. Dalam media cetak seperti contohnya adalah buku terdapat kata-kata yang disusun menggunakan struktur frasa. Penulis memilih objek kumpulan puisi Chairil Anwar karena di dalam puisi tersebut terdapat puisi-puisi yang tersusun dari frasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, frasa preposisional dan frasa numeral yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang* Karya Chairil Anwar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu dari berbagai teori yang dikemukakan oleh Sulistyowati (2013), Ramlan (2014), serta teori-teori pendukung lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah perpustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1) struktur frasa nominal terdiri atas N1 + N2, N + V, V + N, Adj + N, N + Adj, Adv + N, dan N + Pron. Contoh struktur frasa nominal adalah atas (N1) + debu (N2). 2) struktur frasa verbal terdiri atas V1 + V2, V + N, Adv + V. Contoh struktur frasa verbal adalah menusuk (V) + kalbu (N). 3) struktur frasa adjektival terdiri atas Adj + N, N + Adj, Adj + V, Adj + V, V + Adj, Adv + Adj, Adj + bentuk terikat. Contoh struktur frasa adjektival adalah memerdu (Adj) + lagu (N). 4) struktur frasa preposisional terdiri atas P + N, P + V.

Kata Kunci: *Buku kumpulan puisi aku ini binatang jalang, struktur.*

1. Pendahuluan

Ilmu sintaksis merupakan bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari tentang suatu kajian bahasa. Menurut Ramlan (1996:21) Istilah *sintaksis* secara langsung diambil dari bahasa Belanda. Dalam bahasa Inggris digunakan istilah *syntax*. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase, berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk beluk kata dan morfem. (Chaer, 2009) menjelaskan bahwa sistem sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang besar. Satuan-satuan sintaksis yang dimaksudkan meliputi kata, frasa, klausa, kalimat dan wacana. Salah satu satuan bahasa yang dibicarakan dalam bidang ilmu sintaksis adalah frasa/frase. Menurut (Ramlan, 1996) frase adalah satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa. Frasa hanya dapat menduduki satu fungsi dalam kalimat, yaitu sebagai subjek, predikat, objek, keterangan atau lengkap. Menurut (Chaer, 2012) frase lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat.

Frasa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif atau gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis dalam kalimat seperti pada puisi. Berdasarkan buku puisi yang berjudul *Aku Ini Binatang Jalang* penulis menemukan beberapa struktur frasa yaitu *bukan kematian*. Frasa ini disusun dari kata bukan dan kematian sehingga menjadi frasa nominal. Sesuai yang dinyatakan oleh (Pradopo, 2014) bahwa Chairil Anwar merupakan pelopor penyimpangan-penyimpangan dari struktur sintaksis, penyimpangan-penyimpangan itu dapat berupa susunan kelompok kata maupun susunan kalimat seluruhnya. Kelompok kata yang dimaksud salah satunya adalah frasa.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. (Depdiknas, 2007) menyatakan “Deskripsi bersifat deskriptif; bersifat menggambarkan apa adanya”. Tujuan metode deskriptif penulis lakukan untuk menggambarkan kembali hasil penelitian tentang struktur frasa dalam buku kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data tentang frasa yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang* Karya Chairil Anwar. Penulis mendeskripsikan data berdasarkan masalah penelitian, yaitu struktur frasa yang berkaitan dengan frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, frasa preposisional dan frasa numeral yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang* Karya Chairil Anwar.

Data 1

Judul Puisi	Data	Struktur				
		FN	FV	FAdj	FP	Fnum
Nisan (2019:5)	bukan kematian (1)	√				
	menusuk kalbu (2)		√			
	duka maha (3)			√		
	di masa (4)				√	
	di depan sekali (5)				√	

Berdasarkan deskripsi data penulis dalam buku kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar dapat dijelaskan bahwa struktur yang ditemukan adalah struktur frasa nominal, struktur frasa verbal, struktur frasa adjektival, struktur frasa preposisional dan struktur frasa numeral. Adapun struktur frasa yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar dapat diuraikan sebagai berikut:

Struktur Frasa Nominal

FN → $\frac{\text{bukan (Adv)}}{\text{Atr}} + \frac{\text{kematian (N)}}{\text{UP}}$

Data 1 dikategorikan ke dalam frasa nomina (FN). Sebagaimana sudah dijelaskan pada teori Khairah (2003) bahwa frasa nominal adalah frasa yang unsur pusatnya berkategori nominal (N). Dalam hal ini, yang menjadi unsur pusat (UP) adalah kata kematian, sedangkan bukan merupakan (Atr) atribut atau keterangan penjelas terhadap kata kematian.

Struktur Frasa Verbal

FV → $\frac{\text{menusuk (V)}}{\text{UP}} + \frac{\text{kalbu (N)}}{\text{Atr}}$

Data 2 dikategorikan ke dalam frasa verbal (FV). Sebagaimana sudah dijelaskan bahwa frasa verbal adalah frasa yang unsur pusatnya berkategori verbal (V). Dalam hal ini, yang menjadi unsur pusat (UP) adalah kata menusuk, sedangkan kalbu merupakan (Atr) atribut atau keterangan penjelas terhadap kata menusuk. Jadi, struktur untuk frasa menusuk kalbu adalah V + N seperti yang terlihat pada data di atas tersebut

Struktur Frasa Adjektival

FAdj → $\frac{\text{duka (Adj)}}{\text{UP}} + \frac{\text{maha (bentuk terikat)}}{\text{Atr}}$

Struktur frasa pada kutipan puisi pada data 6 tersebut dikategorikan ke dalam frasa Adjektival (FAdj). Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya bahwa frasa adjektival adalah frasa yang unsur pusatnya berkategori adjektival (Adj). Dalam hal ini, yang menjadi unsur pusat (UP) pada frasa *duka maha* adalah *duka*, sedangkan *maha* adalah sebagai atribut (Atr) atau keterangan penjelas terhadap kata *duka*. Jadi, struktur untuk frasa *duka maha* adalah Adj + Bentuk terikat seperti yang terlihat pada data di atas tersebut.

Struktur Frasa Preposisional

FP → $\frac{\text{di (P)}}{\text{UP}} + \frac{\text{depan sekali (N)}}{\text{Atr}}$

Data 11 *di depan sekali* yang terdapat pada kutipan bait puisi di atas merupakan sebuah frasa yang terjadi atas dua kata yakni *di* (P) dan *depan sekali* (V). Frasa *di depan sekali* dikategorikan dalam frasa preposisional (FP) karena yang menjadi unsur pusatnya (UP) adalah *di*, sedangkan *depan sekali* adalah sebagai atribut (Atr) atau keterangan penjelas kepada kata *di*. Jadi, struktur untuk frasa *di depan sekali* adalah P+N seperti yang terlihat pada data di atas. Untuk membuktikan kata *di* adalah (P) dan *depan sekali* adalah N dapat dirujuk kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), dalam kajian ini penulis merujuk kamus offline *di p* yang merupakan kata depan untuk menandai tempat. Sedangkan kata *depan* *n* hadapan, muka, dan kata *sekali* *adv* artinya satu kali. Frasa nomina *depan sekali* tersusun dari frasa nomina dan adverba. frasa yang menjadi unsur pusat dari kata *depan sekali* adalah kata *depan* yaitu frasa nomina.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa pada buku kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar digolongkan atau dikategorikan ke dalam frasa nominal. Penulis merasa bahwa hal ini sangat wajar karena semua sastrawan selalu menggunakan kata benda di dalam kehidupan sehari-hari sehingga para penyair sering memasukkan frasa nomina atau yang disebut kata benda untuk menyusun bait-bait puisi yang akan ia sajikan. Struktur frasa yang ditemukan pada buku kumpulan puisi *Aku Ini Binatang Jalang* karya Chairil Anwar adalah: FN → N1 + N2, FN → N + V, FN → V + N, FN → Adj + N, FN → N + Adj, FN → Adv+N, FN → N+Pron, FV → V1 + V2, FV → V + N, FV → Adv+V, FAdj → Adj + N, FAdj → N + Adj, FAdj → Adj + V, FAdj → Adj+V, FAdj → V+Adj, FAdj → Adv+Adj, FAdj → Adj+bentuk terikat, FP → P + N, FP → P + V, FNum → Num + N, FNum → N + Num.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. C. (1985). Sosiologi Bahasa. In Bandung (Ed.), Bandung: Angkasa Pura. Angkasa.
Asnawi.(2018).Struktur Frasa Verbal Bahasa Banjar Hulu. GERAM, 6.(1), 40-46.

- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djajasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulaiman, E. (2019). Struktur Frasa pada Bungkus Makanan Berbahasa Indonesia. *GERAM*, 7. (1), 54-63.
- Faizah, H. (2008). *Linguistik Umum*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Finoza, L. (2007). *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Non jurusan Bahasa*. Jakarta: Insan Mulia.
- Khairah dan Ridwan. (2015). *Sintaksis Memahami Satuan. Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramlan. (1996). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.